600 TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
www.litbang.pertanian.go.id

AGRO INOVASI
IAARD PRESS

Formula Insektisida Nabati Berbahan Utama Kulit Batang dan Daun Kepayang (*Pangium edule*)

Kepayang Bioinsecticide

Inventor : Syaiful Asikin dan M. Thamrin
Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa
Indonesian Wetland Agricultural Research Institute
Status Perlindungan HKI : IDP000039210
IPR Protection Status : IDP000039210

Untuk mengurangi terjadinya pencemaran lingkungan akibat penggunaan bahan kimia beracun dalam mengendalikan hama dan menunjang pertanian organik maka dicari alternatif pengendalian yang ramah lingkungan yang bersumber dari bahan tanaman Kepayang sebagai Insektisida Nabati.

Formula insektisida organik pengendali hama ramah lingkungan ini dibuat dari kulit batang dan daun tanaman Kepayang untuk mengendalikan hama ulat grayak, dan wereng coklat. Invensi yang dibuat berbentuk pasta, yang bila digunakan harus dicairkan terlebih dahulu dengan Tween 20-40 dalam 1-1,5 gr/liter air sudah mampu mengendalikan hama-hama tersebut. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kematian wereng dan hama ulat grayak masing-masing berkisar antara 80-95%. Teknologi ini merupakan pengendali hama ramah lingkungan, murah dan mudah diaplikasikan serta dapat digunakan sebagai salah satu bahan penunjang usahatani pertanian organik.

The Kepayang Bioinsecticide is formulated using the bark and a leaf of Kepayang tree (Pangium edule) and is developed to control army worm, rice stemborer, and brown planthopper, the main pest of rice. The bark and leaves of Kepayang is processed and the final product is a thin liquid of concentrated substance mixed with powder. Before used, this concentrated form is diluted with water and added a spreader sticker Tween 20-40. The diluted Kepayang bioinsecticide of 1-1.5 gr/liter is potent enough to control main rice pests. The population of rice insect pests can be reduced up to 80-95%. The Kepayang bioinsecticide is cheap, easy to apply, and environmentally safe. This technology adds to the current available methods to control rice pest.